

## Go Digital Menuju Desa Cerdas : Pelatihan Dan Pendampingan Desa Binaan Babatan Kec. Kadugede - Kab. Kuningan

### *Go Digital Towards Smart Villages: Training And Mentoring For Villages Assisted By Babatan Kec. Kadugede - Kab. Kuningan*

Deri Prayudi<sup>a</sup>, Tatang Rois<sup>b</sup>, Iqbal Arraniri<sup>c</sup>

Universitas Kuningan<sup>a,b,c</sup>

deri.prayudi@uniku.ac.id

Disubmit : 02 Juni 2024, Diterima : 07 Juli 2024, Dipublikasi : 07 Juli 2024

#### **Abstract**

*This program aims to increase the digital literacy of the people of Babatan Village, with a main focus on MSMEs. Through a series of intensive training and mentoring, this program succeeded in improving digital community skills, especially in using the internet, government applications and e-commerce platforms. This increase in digital literacy has a significant impact on operational efficiency and income of MSMEs, expands market access, and improves business management. The main problems faced were limited infrastructure and low initial understanding of technology, but these were successfully overcome through increased internet access and interactive training approaches. This program shows that with the right support, village communities can adapt to developments in digital technology, improve economic prosperity, and create sustainable smart villages. Support from the 2024 Kuningan University International Grant was instrumental in the success of this program, enabling the implementation of structured and effective activities.*

**Keywords:** *Digital Literacy, Training, Mentoring, Digital Technology, E-Commerce, Technology Infrastructure.*

#### **Abstrak**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Babatan, dengan fokus utama pada pelaku UMKM. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan intensif, program ini berhasil meningkatkan keterampilan digital masyarakat, terutama dalam penggunaan internet, aplikasi pemerintah, dan platform e-commerce. Peningkatan literasi digital ini berdampak signifikan terhadap efisiensi operasional dan pendapatan UMKM, memperluas akses pasar, dan meningkatkan pengelolaan bisnis. Hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur dan rendahnya pemahaman awal tentang teknologi, namun berhasil diatasi melalui peningkatan akses internet dan pendekatan pelatihan yang interaktif. Program ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, masyarakat desa dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan mewujudkan desa cerdas yang berkelanjutan. Dukungan dari Hibah Internasional Universitas Kuningan Tahun 2024 sangat berperan dalam keberhasilan program ini, memungkinkan pelaksanaan kegiatan yang lebih terstruktur dan efektif.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Pelatihan, Pendampingan, Teknologi Digital, E-Commerce, Infrastruktur Teknologi.

### **1. Pendahuluan**

Desa Babatan, yang terletak di Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital (Tri Fitriyani, 2023). Kurangnya akses dan pemahaman tentang teknologi informasi menjadi penghambat utama dalam proses modernisasi desa ini (Rachmawanto et al., 2023). Seiring dengan perkembangan era digital, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi digital masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dalam berbagai

aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, dan administrasi pemerintahan (Baskoro et al., 2023).

Desa cerdas adalah pendekatan inovatif yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Wijaya et al., 2023). Konsep ini mencakup infrastruktur TIK yang memadai seperti akses internet cepat dan platform digital untuk pelayanan publik, serta program pelatihan untuk meningkatkan literasi digital (Baru et al., 2019). Studi kasus seperti Desa Mandalika di Lombok dan Desa Ponggok di Klaten menunjukkan bahwa penerapan teknologi ini dapat sukses dalam mendukung pariwisata lokal, meningkatkan akses terhadap sumber daya air bersih, dan mengoptimalkan ekonomi desa secara berkelanjutan (Lestari, 2023).

Digitalisasi di pedesaan memberikan manfaat besar bagi masyarakat melalui peningkatan akses informasi, pendidikan, dan layanan kesehatan (Mulyono et al., 2024). Internet dan perangkat digital memungkinkan akses lebih mudah terhadap informasi dan materi edukasi, yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta membuka peluang ekonomi baru (Fuadi et al., 2021). Telemedicine juga meningkatkan akses kesehatan dengan konsultasi dokter jarak jauh. Di sisi ekonomi, digitalisasi memungkinkan petani dan pengusaha kecil untuk mengakses pasar global melalui e-commerce, meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja (Alim & Ibrahim, 2024). Teknologi juga mendukung manajemen sumber daya alam dan pertanian yang lebih efisien, sementara pemerintahan yang berbasis digital mempercepat pelayanan publik dan mengurangi birokrasi di tingkat desa (Mawarni & Syafitri, 2023).

Search Engine Optimization (SEO) adalah serangkaian strategi dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan peringkat dan visibilitas situs web di mesin pencari seperti Google (Iqbal et al., 2022). SEO melibatkan berbagai aspek, termasuk optimasi konten, penggunaan kata kunci yang relevan, dan perbaikan struktur situs agar lebih mudah diindeks oleh mesin pencari (Alfiana et al., 2023). Selain itu, SEO juga mencakup pembuatan backlink berkualitas dari situs web lain yang dapat meningkatkan otoritas dan kredibilitas situs (Almukhtar et al., 2021). Teknik lain yang penting dalam SEO adalah optimasi kecepatan loading halaman, desain responsif untuk perangkat mobile, dan penggunaan metadata yang informatif (Setiawan et al., 2020). Semua ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan membuat situs web lebih mudah ditemukan oleh audiens yang tepat, sehingga meningkatkan jumlah pengunjung dan potensi konversi (Poturak et al., 2022).

Rumusan masalah dari study PKM berfokus pada beberapa isu utama. Pertama, rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat Desa Babatan, yang mengakibatkan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, adanya hambatan dalam akses dan penggunaan teknologi informasi yang disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya pengetahuan teknis. Ketiga, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi digital dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan (Yuliawati & Irwansyah, 2023). Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut melalui pelatihan dan pendampingan intensif, sehingga masyarakat desa dapat lebih siap dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.

Penelitian ini berfokus pada pelaku usaha atau UMKM di Desa Babatan, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, dengan tujuan utama untuk

meningkatkan literasi digital mereka melalui pelatihan dan pendampingan. UMKM di desa ini seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti akses terbatas terhadap teknologi, kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital, dan keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan bisnis mereka secara online. Dengan memberikan pelatihan yang komprehensif tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM agar dapat memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki strategi pemasaran. Pendampingan berkelanjutan juga akan memastikan bahwa para pelaku usaha dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan secara efektif, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

## **2. Metode**

Metode pelaksanaan program "Go Digital Menuju Desa Cerdas" dimulai dengan persiapan kegiatan yang mencakup identifikasi kebutuhan masyarakat Desa Babatan melalui survei dan diskusi untuk memahami keterbatasan dan keinginan mereka terkait teknologi digital. Setelah itu, materi pelatihan disusun berdasarkan hasil identifikasi, mencakup penggunaan internet, aplikasi pemerintah, dan e-commerce. Pelatihan dilaksanakan melalui metode yang beragam seperti workshop, seminar, dan praktik langsung untuk memastikan pemahaman yang komprehensif. Materi yang disampaikan dirancang agar relevan dan aplikatif, termasuk pengenalan dasar teknologi hingga penerapannya dalam aktivitas sehari-hari dan usaha. Pendampingan diberikan dalam bentuk bimbingan langsung dan konsultasi berkala, dengan durasi dan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelompok atau individu, untuk memastikan implementasi pengetahuan yang tepat. Evaluasi dan monitoring dilakukan melalui pengukuran keberhasilan program dengan indikator seperti peningkatan literasi digital dan jumlah UMKM yang mulai menggunakan teknologi dalam operasional mereka, serta pengumpulan feedback dari peserta untuk perbaikan berkelanjutan.

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

Pelatihan yang dilakukan dalam program "Go Digital Menuju Desa Cerdas" menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital masyarakat Desa Babatan. Tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi, dengan antusiasme yang terlihat dari kehadiran yang konsisten dan keterlibatan aktif selama sesi pelatihan. Masyarakat, terutama pelaku UMKM, menunjukkan ketertarikan besar terhadap materi yang disampaikan, mulai dari penggunaan internet dasar hingga aplikasi e-commerce. Setelah pelatihan, terjadi perubahan positif yang signifikan. Masyarakat yang sebelumnya belum pernah menggunakan internet kini sudah mulai memahami cara mengakses informasi online, menggunakan aplikasi pemerintah untuk mengurus administrasi, dan menjajaki platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka.

Dampak yang dirasakan oleh UMKM di Desa Babatan sangat nyata dan beragam. Pelaku usaha yang sebelumnya hanya mengandalkan metode pemasaran tradisional, kini mulai menggunakan media sosial dan platform e-commerce untuk memperluas pasar mereka. Produk-produk lokal yang sebelumnya hanya dijual di pasar desa kini dapat diakses oleh konsumen yang lebih luas, bahkan hingga luar daerah. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga membantu UMKM dalam

efisiensi operasional, seperti manajemen inventaris dan transaksi keuangan yang lebih terorganisir. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah peningkatan pendapatan dan daya saing UMKM desa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan literasi digital yang meningkat, UMKM di Desa Babatan lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini.



Gambar 1. Presentasi Materi Pelatihan

Implementasi teknologi digital di Desa Babatan telah menunjukkan hasil yang positif, terutama di kalangan UMKM. Salah satu teknologi yang berhasil diimplementasikan adalah penggunaan platform e-commerce dan media sosial untuk pemasaran produk. Banyak UMKM mulai menggunakan aplikasi seperti WhatsApp Business, Instagram, dan marketplace lokal untuk menjual produk mereka. Selain itu, penggunaan sistem manajemen inventaris berbasis cloud membantu pelaku usaha dalam mengelola stok barang secara lebih efisien. Pelatihan tentang SEO (Search Engine Optimization) juga membantu UMKM memahami bagaimana meningkatkan visibilitas produk mereka di mesin pencari, sehingga lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan secara online.

Dampak teknologi terhadap keseharian masyarakat, khususnya UMKM, sangat signifikan. Dengan adanya e-commerce dan pemahaman SEO, UMKM di Desa Babatan mampu menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan hingga luar daerah. Hal ini tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga memberikan peluang untuk berkembang lebih cepat. UMKM yang sebelumnya hanya mengandalkan penjualan langsung kini mampu melakukan transaksi online, yang sangat menguntungkan terutama di masa pandemi. Peningkatan visibilitas online melalui SEO juga membuat produk-produk desa lebih mudah ditemukan oleh konsumen, meningkatkan brand awareness, dan membangun reputasi yang lebih baik. Secara keseluruhan, teknologi digital telah membantu UMKM di Desa Babatan untuk menjadi lebih kompetitif dan adaptif terhadap perubahan pasar, membuka peluang baru, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.



Gambar 2. presentasi materi pelatihan

Selama pelaksanaan program "Go Digital Menuju Desa Cerdas," beberapa hambatan yang dihadapi termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang tidak merata, dan rendahnya literasi digital awal di kalangan masyarakat. Banyak pelaku UMKM yang awalnya kurang familiar dengan teknologi digital, sehingga memerlukan waktu lebih untuk memahami dan mengimplementasikan materi yang diajarkan. Selain itu, terdapat resistensi perubahan dari beberapa pelaku usaha yang merasa nyaman dengan metode tradisional dan kurang yakin akan manfaat teknologi digital.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, solusi yang diterapkan meliputi peningkatan akses internet melalui kerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memastikan konektivitas yang lebih baik di desa. Pelatihan intensif dengan pendekatan praktis juga dilakukan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Mentor dan pendampingan berkelanjutan disediakan untuk memberikan bantuan teknis dan moral kepada pelaku UMKM. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan konteks lokal membantu meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan masyarakat terhadap teknologi digital. Selain itu, sesi khusus tentang SEO diberikan untuk membantu UMKM memahami cara meningkatkan visibilitas online mereka.

Dampak dari solusi ini bagi UMKM di Desa Babatan sangat positif. Dengan akses internet yang lebih baik, pelaku usaha dapat lebih mudah mengelola dan memasarkan produk mereka secara online. Pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan membantu mereka mengatasi rasa takut dan ketidakpastian terhadap teknologi baru. Pemahaman tentang SEO memungkinkan UMKM untuk meningkatkan peringkat situs web dan produk mereka di mesin pencari, yang secara signifikan meningkatkan jumlah pengunjung dan potensi penjualan. Implementasi teknologi digital dan SEO telah membantu UMKM di Desa Babatan untuk lebih kompetitif di pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

#### **4. Simpulan**

Kesimpulan dari program "Go Digital Menuju Desa Cerdas" menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Babatan, khususnya pelaku UMKM. Masyarakat kini lebih mahir menggunakan internet, aplikasi pemerintah, dan platform e-commerce, yang berdampak positif pada peningkatan efisiensi dan pendapatan usaha mereka. Manfaat yang dirasakan termasuk akses pasar yang lebih luas, peningkatan penjualan, dan pengelolaan bisnis yang lebih terorganisir. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pelatihan dan pendampingan terus dilaksanakan secara berkala serta menyediakan akses internet yang lebih baik. Bagi desa lain yang ingin menerapkan program serupa, penting untuk melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terlebih dahulu, menyediakan materi pelatihan yang relevan, dan memastikan adanya dukungan infrastruktur teknologi yang memadai.

#### **5. Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program "Go Digital Menuju Desa Cerdas" di Desa Babatan, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Hibah Internasional Universitas Kuningan Tahun

2024 yang telah memberikan dukungan dana sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk perangkat desa, para pelatih, dan masyarakat Desa Babatan, sangat berarti bagi kami dalam mewujudkan desa yang lebih maju dan cerdas. Semoga program ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas lagi

## 6. Daftar Pustaka

- Alfiana, F., Khofifah, N., Ramadhan, T., Septiani, N., Wahyuningsih, W., Azizah, N. N., & Ramadhona, N. (2023). Apply the Search Engine Optimization (SEO) Method to determine Website Ranking on Search Engines. *International Journal of Cyber and IT Service Management*, 3(1), 65–73. <https://iiast.iaic-publisher.org/ijcitsm/index.php/IJCITSM/article/view/126>
- Alim, M. S., & Ibrahim, R. (2024). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik di Era Digital Desa Moluo Kab. Gorontalo Utara. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3793–3802. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9803>
- Almukhtar, F., Mahmood, N., & Kareem, S. (2021). Search engine optimization: A review. *Applied Computer Science*, 17(1), 69–79. <https://doi.org/10.23743/acs-2021-07>
- Baru, V. P., Djunaedi, A., & Herwangi, Y. (2019). Tahap Pengembangan Smart Kampung di Desa Ketapang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Planoeath*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.1000>
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14339>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Iqbal, M., Khalid, M. N., Manzoor, D. A., Abid, M. M., & Shaikh, N. A. (2022). Search Engine Optimization (SEO): A Study of important key factors in achieving a better Search Engine Result Page (SERP) Position. *Sukkur IBA Journal of Computing and Mathematical Sciences*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.30537/sjcms.v6i1.924>
- Lestari, A. (2023). Digitalisasi sebagai kebudayaan baru terhadap pembangunan pedesaan 1) 1). *Socio Religia*, 4(2), 1–9.
- Mawarni, S. I., & Syafitri, W. (2023). Digitalisasi dan Pengangguran di Pedesaan Jawa Timur pada Masa Pandemi Covid-19. *Csefb*, 2(1), 156–167.
- Mulyono, R. D. A. P., Rosa, D. V., Prasetyo, H., & Mahardiyanto, A. (2024). Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, 18(1), 70–88. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v18i1.46992>
- Poturak, M., Keco, D., & Tutnic, E. (2022). Influence of search engine optimization (SEO) on business performance. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(4), 59–68. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i4.1865>

- Rachmawanto, E. H., Kusumawati, Y., & ... (2023). Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Web Desa Karangjati, Kec. Wonosegoro, Kab. Boyolali Menuju Desa Digital. *Jurnal Nasional* ..., 2(2), 48–58. <https://doi.org/10.12487/JNPMIK.v1i1.xxxxx>
- Setiawan, A., Harahap, Z., Syamsuar, D., & Kunang, Y. N. (2020). The Optimization of Website Visibility and Traffic by Implementing Search Engine Optimization (SEO) in Palembang Polytechnic of Tourism. *CommIT Journal*, 14(1), 31–44. <https://doi.org/10.21512/commit.v14i1.5953>
- Tri Fitriasaki, E. (2023). Akselerasi Kota dan Desa Cerdas Berkelanjutan. *Khatulistiwa Profesional: Jurnal Pengembangan SDM Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.62099/khapro.v4i1.45>
- Wijaya, A. S., Muljono, P., Saleh, A., & Hapsari, D. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi dan Komunikasi terhadap Penerimaan Teknologi dalam Pengembangan Desa Cerdas. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 194–207.
- Yuliawati, R., & Irwansyah, I. (2023). Peran pemerintah dalam mewujudkan potensi pengembangan digitalisasi di desa tertinggal menurut perspektif fiqh siyasah. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 205. <https://doi.org/10.29210/1202322754>